

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus deskriptif. Jenis pendekatan kualitatif studi kasus deskriptif ini, peneliti mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena, dan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁴⁹ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen. Pokok deskripsi dalam penelitian ini yaitu tahapan implementasi, problematika yang dialami oleh guru kelas I, dan solusi dari problem yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan masalah yang harus benar-benar dikaji sebelum melakukan penelitian agar data yang diperoleh merupakan data yang akurat. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Al Mukarromah Kebumen. Peneliti memilih tempat tersebut karena merupakan sekolah yang belum lama berdiri tetapi memiliki banyak peserta didik, dan belum pernah ada yang melakukan penelitian di lokasi tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk memilih

⁴⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi cetakan pertama, (Sukabumi Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 268.

lokasi tersebut untuk melakukan penelitian mengenai tahapan implementasi kurikulum merdeka, problem-problem yang dihadapi, serta solusi maupun tindak lanjut yang akan dilakukan di lokasi tersebut.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei hingga Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber peneliti memperoleh data penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi di sebuah lembaga sekolah dan kebijakannya sangat berpengaruh terhadap mutu sekolah. Bapak Rakhmat Hidayat S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Al Mukarromah Kebumen. Melalui beliau diharapkan dapat memperoleh sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti dan gambaran umum tentang MI Al Mukarromah Kebumen.

2. Guru Kelas I

Guru kelas merupakan salah satu komponen pendukung berjalannya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Ibu Khalimah, S.Pd.I selaku wali kelas I (Abu Bakar) dan Ibu Indah Setiyawati, S.Pd.I selaku wali kelas I (Umar bin Khattab), dengan beliau peneliti akan memperoleh informasi tentang problematika yang dihadapi dalam

implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian memerlukan teknik pengumpulan data, yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam menyusun hasil penelitian. Berikut Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk menyusun hasil penelitian menggunakan tiga cara yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban untuk tujuan tertentu.⁵⁰ Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dengan narasumber, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan melalui perantara. Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti dan mencari informasi secara rinci dan mendalam.

⁵⁰ Mushochichul Chasanah, Nur Hidayah, Nadia Raifah Nawa Kartika, "Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada Siswa Kelas IV MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no.3 (2022): 242

Dalam tahap wawancara peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah dan wali kelas I. Dalam proses wawancara pertanyaan dapat di perdalam dan diperluas sesuai dengan permasalahan yang di bahas agar informasi yang di dapatkan lebih rinci dan maksimal. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk `mendapatkan data-data yang jelas mengenai probematika pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen.

Tabel.1 Instrumen Wawancara Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Jenis Wawancara	
		Wawancara Tertutup	Wawancara Terbuka
1.	Apakah dalam tahap implementasi kurikulum merdeka di MI Al Mukarromah Kebumen terdiri dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi/asesmen ?	✓	
2.	Apakah masih terdapat problem dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka yang telah diterapkan ?	✓	
3.	Apakah sumber daya yang diperlukan untuk implementasi kurikulum		

	merdeka sudah diidentifikasi dan tersedia ?	✓	
4.	Apakah terdapat solusi dari problem yang ada khususnya dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka ?	✓	
5.	Apakah seluruh guru di MI Al Mukarromah Kebumen telah menerima pelatihan terkait kurikulum merdeka ?	✓	
6.	Apakah hasil evaluasi digunakan untuk membuat perubahan atau penyesuaian dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ?	✓	
7.	Sejauhmana pemahaman guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka, serta dalam menerapkan proses pembelajaran di kelas ?		✓
8.	Problematika / tantangan apa saja yang muncul dari implementasi kurikulum merdeka ?		✓

9.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Al Mukarromah Kebumen ?		✓
10.	Bagaimana solusi dari problematika / tantangan implementasi kurikulum merdeka di MI Al Mukarromah Kebumen ?		✓

Tabel.2 Instrumen Wawancara Guru Kelas I

A. Implementasi kurikulum merdeka			
Pertanyaan		Jenis Wawancara	
		Wawancara Tertutup	Wawancara Terbuka
1.	Sejauhmana pemahaman ibu mengenai kurikulum merdeka ?		✓
2.	Kapan kurikulum merdeka mulai diterapkan di MI Al Mukarromah Kebumen ?		✓
3.	Apakah tahapan yang dipersiapkan dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas I meliputi tahap	✓	

	perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi ?		
4.	Perangkat ajar apa saja yang biasanya dipersiapkan ibu sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di kelas I ?		✓
5.	Apakah ibu menerapkan berbagai gaya belajar dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara ?	✓	
B. Problematika implementasi kurikulum merdeka			
Pertanyaan		Jenis Wawancara	
		Wawancara Tertutup	Wawancara Terbuka
1.	Apa problem yang ibu alami dalam tahap perencanaan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I ?		✓
2.	Apa problem yang ibu alami dalam tahap pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada		✓

	pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I ?		
3.	Apakah ibu mengalami problem dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I ?	✓	
4.	Apakah ibu mengalami problem dalam tahap evaluasi / asesmen pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I ?	✓	
5.	Apakah terdapat problem yang muncul dari peserta didik kelas I pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara / bercerita ?	✓	
C. Solusi Dari Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia			
Pertanyaan		Jenis Wawancara	
		Wawancara Tertutup	Wawancara Terbuka
1.	Bagaimana solusi dari problem yang ibu alami dalam tahap perencanaann implementasi		✓

	kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 ?		
2.	Bagaimana solusi dari problem yang ibu alami dalam tahap pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I ?		✓
3.	Bagaimana solusi dari problem yang ibu alami dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan bercerita di kelas I ?		✓
4.	Bagaimana solusi dari problem yang ibu alami dalam tahap evaluasi atau asesmen pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I ?		✓
5.	Apakah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dapat		

	menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem yang ibu alami dalam mengatasi peserta didik kelas I yang mengalami kesulitan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara / bercerita ?		✓
--	--	--	---

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan pengamatan secara teliti serta penulisan secara sistematis.⁵¹ Teknik observasi pada dasarnya digunakan untuk mengamati perubahan kejadian sosial dan fenomena yang tumbuh berkembang, kemudian dapat dilakukan penilaian. Tujuan utama observasi adalah mengumpulkan data dan informasi dari fenomena dan gejala sosial, baik kejadian maupun tindakan, interaksi responden dengan lingkungan, dan faktor-faktor lain yang diamati.

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan. Observasi juga melakukan

⁵¹ Husnul Khaatimah, Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no.2 (2017): 80

kegiatan penulisan secara sistematis tentang objek yang diteliti. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi partisipan.

Proses observasi diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu dengan mengamati langsung keadaan di MI Al Mukarromah Kebumen.

Tabel.3 Instrumen Lembar Observasi

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Keterangan
A.	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I			
	1. Sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka			
	2. Sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka di semua kelas			
	3. Sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka di kelas I			
	4. Guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang didalamnya terdiri dari Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan			

		Pembelajaran, Modul Ajar, dan Asesmen			
	5.	Guru mengajarkan peserta didik dengan kreatif, aktif, dan menyenangkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I			
	6.	Materi yang diajarkan sesuai dengan modul ajar kurikulum merdeka			
	7.	Guru memandu proses pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan karakteristik dan kegemaran masing-masing peserta didik			
	8.	Guru memberikan arahan dan membantu peserta didik yang kurang paham saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia			
	9.	Peserta didik terlihat aktif saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung			
	10.	Guru melakukan asesmen sesuai ketentuan dalam kurikulum merdeka			
B.	Problematika Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I		Ya	Tidak	Keterangan
	1.	Sekolah mengalami problematika saat pertama kali kurikulum merdeka diterapkan			
	2.	Kurangnya fasilitas/sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar			

	3.	Guru mengalami problem dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang terdiri dari tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan asesmen pembelajaran			
	4.	Guru mengalami problem saat menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di kelas I			
	5.	Guru mengalami problem dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I			
	6.	Guru mengalami problem saat proses pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I			
	7.	Guru mengalami problem dalam mengkondisikan peserta didik untuk fokus dalam kegiatan menyimak sebuah cerita yang dibacakan oleh guru			
	8.	Guru mengalami problem dalam mengajarkan beberapa peserta didik untuk membaca			
	9.	Guru mengalami problem dalam mengajarkan beberapa peserta didik untuk menulis			

	10.	Guru mengalami problem dalam mengajarkan beberapa peserta didik untuk berbicara/bercerita			
C.	Solusi Menyelesaikan Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I		Ya	Tidak	Keterangan
	1.	Menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan karakteristik dan kebutuhan anak kelas I yang berbasis kurikulum merdeka			
	2.	Membuat media pembelajaran yang kreatif untuk memudahkan dan menarik peserta didik khususnya untuk belajar membaca dan menulis			
	3.	Menambah sarana dan prasarana atau fasilitas buku bacaan seperti: pantun, puisi, dongeng, legenda, dan lain sebagainya. supaya peserta didik tertarik untuk belajar membaca buku lebih banyak			

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tentang sesuatu yang sudah berlalu.

Dokumen tentang peristiwa yang tepat dan relevan dengan fokus penelitian merupakan sumber informasi yang sangat berguna pada penelitian kualitatif. Dokumen dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan foto.

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian,

baik berupa sumber tertulis, gambar, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵² Dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, dokumen yang diperlukan di antaranya dokumen kondisi lingkungan sekolah dan dokumentasi pelaksanaan penelitian. Dokumen yang diperlukan masih terkait dengan problematika pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh adalah dengan menggunakan analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data kualitatif adalah upaya untuk memberitahukan makna dari data penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan informasi yang ditemukan. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian.⁵³ Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁵² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana XIII*, no.2 (2014): 178, <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

⁵³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, (Yogyakarta :Literasi Media Publishing, 2015), 120.

1. Reduksi Data

Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghapus yang dianggap tidak perlu. Proses mereduksi data ini digunakan untuk menyederhanakan data penelitian dan memilih hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

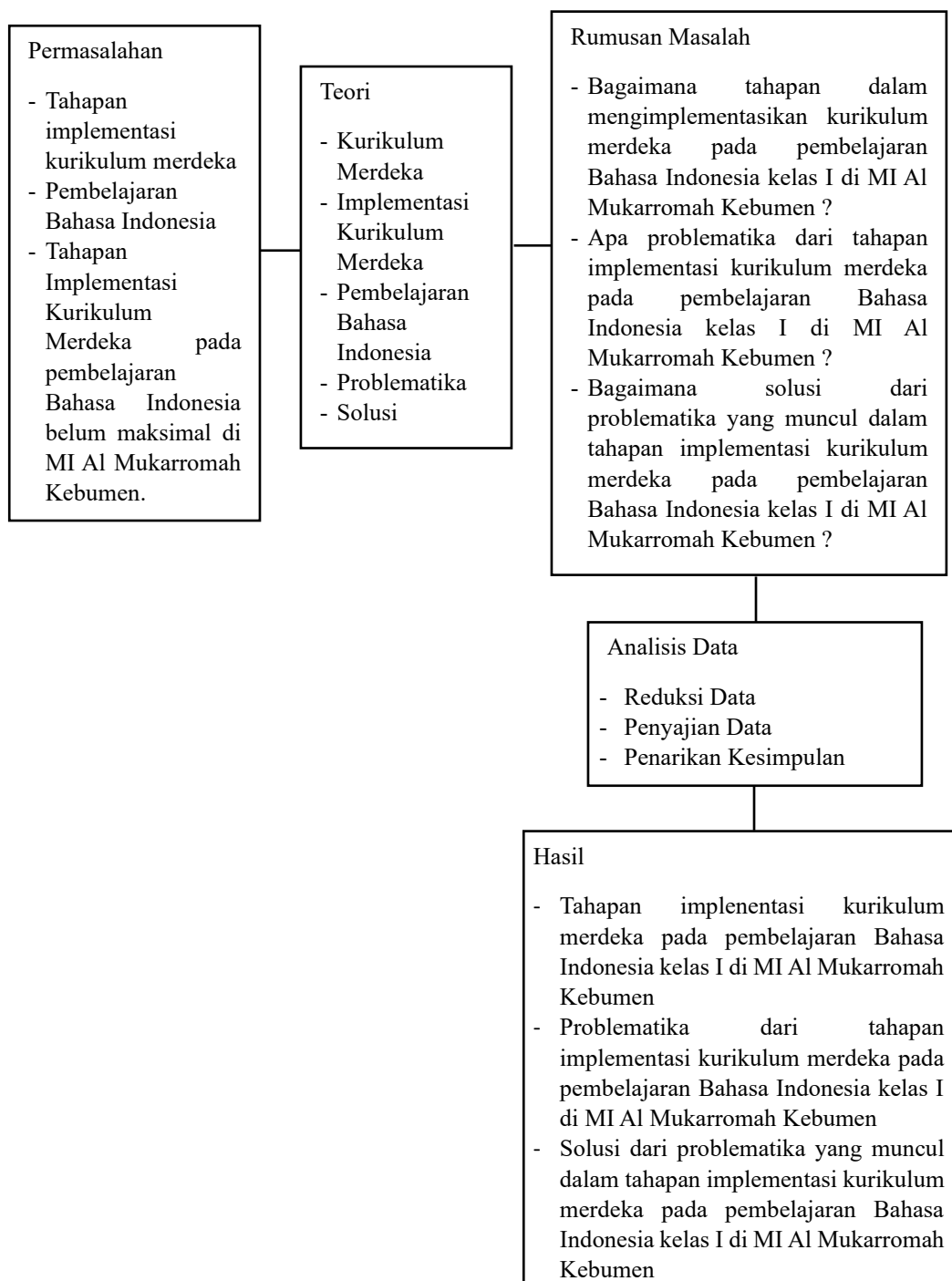
Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data secara nyata sehingga data lebih mudah dipahami. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan mengambil garis besar yang mencakup informasi-informasi penting dalam suatu penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu konsep yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.



Gambar.2 Kerangka pemikiran